



**MITOS PADA NOVEL *MANUSIA LANGIT* KARYA J.A. SONJAYA DENGAN
PENDEKATAN MIMETIK**

SKRIPSI

**OLEH:
IZZUL FIKRI HIDAYATULLAH
NIM 219.01.07.1.087**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2023**

ABSTRAK

Hidayatullah, Izzul Fikri. 2023. *Mitos Pada Novel Manusia Langit Karya J.A. Sonjaya Dengan Pendekatan Mimetik*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Akultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Kata kunci : Mimetik,Mitos,Novel.

Novel merupakan bentuk karya sastra dengan banyak penikmat yang di sebabkan ceritanya yang terkandung pada novel sesuai dengan pengalam hidup yang dialami oleh pembaca serta tak jarang novel bisa memberi inspirasi dan imajinasi tersendiri bagi pembacanya, novel sendiri bisa terbentuk dari kisah kehidupan masyarakat di sekitar penulis yang di karang dengan imajinasi penulis itu sendiri,bahkan juga ada novel yang menceritakan peristiwa nyata yang dialami oleh penulis itu sendiri seperti mitos yang dipercayai oleh sebagian masyarakat terutama masyarakat yang masih di dalam pedesaan asri di mana mitos yang di percayai masi berkaitan dengan kehidupan sehari hari mereka. Penelitian ini berfokus pada bentuk mitos yang terkandung pada novel *Manusia Langit karya J.A. Sonjaya* yang menceritakan kisah seorang arkeolog muda yang lari dari dunia perkuliahan dan singgah ke desa Banuaha di Nias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk mitos fungsi mitos yang terkandung pada novel *Manusia Langit karya J.A. Sonjaya* melalui pendekatan Mimetik Sastra.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menguraikan data yang terkandung pada novel *Manusia Langit karya J.A. Sonjaya*. Jenis pendekatan yang digunakan yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif. Data peneliti yang terkandung pada penelitian ini berupa gagasan atau teks yang mengandung mitos yang bersumber pada novel *Manusia Langit karya J.A. Sonjaya*.

Hasil penelitian *Mitos Pada Novel Manusia Langit karya J.A. Sonjaya Dengan Pendekatan Mimetik*. Di peroleh beberapa bentuk mitos yang terkandung pada novel *Manusia Langit karya J.A. Sonjaya* seperti bentuk mitos penciptaan, mitos kosmogenik, mitos theogenik dan mitos antropogenik di mana setiap mitos yang terkandung pada novel *Manusia Langit* memiliki makna tersirat dan mitos mitos tersebut selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat Nias terutama desa Banuaha serta juga fungsi setiap mitos yang terkandung pada novel *Manusia Langit* memiliki fungsi tersendiri diantaranya fungsi mitos sebagai pendidikan, fungsi mitos sebagai perangsang pikiran dan kreativitas, fungsi mitos sebagai etika, fungsi mitos seabagi budaya dan fungsi mitos sebagai religi.

ABSTRACT

Hidayatullah, Izzul Fikri. 2023. Myth in the Novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya with a Mimetic Approach. Thesis in the field of study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education. First Advisor: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Supervisor II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Keywords: Mimetic, Myth, Novel.

Novels are a form of literary work with many connoisseurs because the stories contained in novels are in accordance with the life experiences experienced by readers and not infrequently novels can provide their own inspiration and imagination for their readers, novels themselves can be formed from the story of the lives of the people around the author who is cored with the author's own imagination, there are even novels that tell of real events experienced by the author himself such as myths believed by some people, especially people who are still in the beautiful countryside where the myths they believe are still related to their daily lives. This research focuses on the form of myth contained in the novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya which tells the story of a young archaeologist who runs away from the world of lectures and stops by Banuaha village on Nias. This research aims to find out the form of mythical function contained in the novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya through the Literary Mimetic approach.

This research method uses a qualitative approach. The use of qualitative methods in this study can describe the data contained in the novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya. The type of approach used in this research is the descriptive approach. The research data contained in this study are ideas or texts containing myths sourced from the novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya.

The results of research on Myths in the Sky Man Novel by J.A. Sonjaya with a Mimetic Approach. Several forms of myth contained in the novel Manusia Langit by J.A. Sonjaya were obtained. Sonjaya such as the form of creation myths, cosmogenic myths, theogenic myths and anthropogenic myths where each myth contained in the novel Manusia Langit has an implied meaning and these myths are always related to the lives of Nias people, especially Banuaha village and also the function of each myth contained in the novel Manusia Langit has its own function including the function of myth as education, the function of myth as a stimulus for thought and creativity, the function of myth as ethics, the function of myth as culture and the function of myth as religion.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan di antaranya (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan sebuah bentuk seni yang dituangkan melalui bahasa. Karya sastra terdiri dari beragam bentuk, yaitu puisi, prosa dan drama. Prosa dapat berupa novel dan cerpen. Karya sastra dianggap sebagai bentuk ekspresi dari sang pengarang. Sastra itu dapat berupa kisah rekaan melalui pengalaman batin (pemikiran dan imajinasinya), maupun pengalaman empirik sebuah potret kehidupan nyata baik dari sang penulis ataupun realita yang terjadi di sekitarnya dari sang pengarang dan Sastra juga disebut sebagai karya di mana memiliki keindahan dalam estetikanya sendiri. Disiplin ilmu dalam sastra dibagi menjadi beberapa yaitu sejarah sastra, teori sastra dan juga kritik sastra. Dalam penerapannya ketiga disiplin ilmu tersebut tidak dapat dipisahkan (Edi Kusnariyanto, Nur Fajar Arief, 2019).

Melalui karya sastra pengarang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Karya sastra cukup banyak digemari oleh para penikmatnya, hal ini dikarenakan karya sastra merupakan bentuk penggambaran dari seorang manusia, dalam hal ini pengarang, sebagai bagian dari

masyarakat. Sehingga pembaca merasa dekat menembus pikiran, perasaan dan imajinasi manusia yang juga tidak lepas dari unsur-unsur filsafat, kemasyarakatan, psikologi, sains, ekologi, dan sebagainya.

Sastra sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan karena sastra bersifat koekstensif dengan kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan hidup. Dalam kesusastraan dapat ditemukan berbagai gubahan yang mengungkapkan nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai sosial budaya, di antaranya yang terdapat dalam puisi, prosa, dan drama. Pembahasan karya sastra yang terkait dengan kehidupan diarahkan pada pengajaran apresiasi sastra dan bagaimana menggunakan media yang berupa puisi, novel, cerpen, dan drama ini untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan sesuai dengan tema-tema di dalam karya-karya tersebut. Sehingga fungsi pengajaran sastra dapat dikatakan sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra yang diajarkan, dalam suasana yang kondusif di bawah bimbingan guru atau dosen. Dalam pengajaran sastra dimungkinkan tumbuhnya sikap apresiasi terhadap hal-hal yang indah, yang lembut, yang manusiawi, untuk diinternalisasikan menjadi bagian dari karakter anak didik yang akan dibentuk. pembentukan sikap apresiasi tersebut bisa dimulai dengan media karya sastra prosa di mana prosa adalah jenis karya sastra yang bersifat naratif dengan menceritakan suatu cerita rekaan, khayalan, dan tidak bersifat asli.

Prosa merupakan bentuk karya sastra yang diuraikan menggunakan bahasa bebas dan panjang yang tidak terikat oleh aturan seperti karya sastra puisi. Puisi

merupakan bentuk karya sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat serta indah, puisi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik. Fiksi dan prosa naratif terbagi atas tiga genre yaitu novel, cerita pendek, novelet.

Prosa memiliki definisi yang luas karena mencakup berbagai tulisan. Oleh karena itu, perlu dibedakan antara prosa fiksi dan prosa nonfiksi. Fiksi dapat diartikan sebagai cerita rekaan. Namun, pada kenyataannya tidak semua karya yang mengandung unsur rekaan disebut karya fiksi. Dewasa ini penyebutan untuk karya fiksi lebih ditujukan kepada karya yang berbentuk prosa naratif/ teks naratif. Karya-karya lain, seperti drama dan puisi, umumnya tidak disebutkan sebagai karya fiksi. Keduanya dipandang sebagai genre yang berbeda meskipun tidak dapat disangkal keduanya pun mengandung unsur rekaan. Prosa fiksi menunjukkan pada karya yang berbentuk novel dan cerita pendek.

Novel terdiri dari bagian yang saling berhubungan, terstruktur sehingga tidak ada satupun yang tidak bermakna dalam kesatuannya, sehingga novel sangat ditentukan pada koheren atau tidaknya bagian – bagian yang berkaitan dengan isi novel tersebut. Studi kesusastraan atau pengetahuan sastra sendiri terdiri dari tiga (3) bagian yaitu (1) Ketiganya saling terkait dan terhubung antara yang satu dengan yang lainnya. Sastra sebagai suatu objek yang dikaji atau dibahas dengan memakai teori sastra dan pemahaman sebagai suatu pelengkap dari sejarah sastra sedangkan kritik sastra sendiri berfungsi sebagai alat mengukur dan menganalisis hasil suatu karya sastra, di samping hal tersebut kritik sastra juga berperan dalam membahas dan mengartikan karya sastra secara lebih menyeluruh, bermaksud

untuk menghargai sebuah karya sastra dan sebagai salah satu cara untuk pengembangan dan pembinaan terhadap hasil sastra. Sedangkan bentuk dari sastra sendiri dibagi atas bagian yaitu (1) prosa, (2) puisi, (3) drama, di mana ketiga bagian dari bentuk sastra ini masing-masing memiliki bagian tersendiri. Novel merupakan salah satu dari bentuk hasil sastra prosa, yang mana novel masuk dalam kategori prosa baru. Prosa baru senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat, pada umumnya prosa baru diketahui secara pasti siapa nama penulis pertamanya. Seperti Novel Manusia Langit karya J.A. Sonjaya yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Seperti yang tertulis Novel Manusia langit ini menceritakan tentang kehidupan seorang dosen Arkeologi yang masih muda bernama Mahendra. Mahendra digambarkan sebagai dosen muda di sebuah Perguruan Tinggi di Yogyakarta, yang berusaha melepaskan diri dari dunia kampus, Sebagai seorang dosen muda Mahendra tertarik dengan mahasiswanya yang bernama Yasmin. Namun hubungan cinta kasih di kampus itu tidak bisa berlanjut karena adat dan budaya yang berbeda anatar Kehidupan di Yogyakarta dengan di Nias, dari sedikit penggalan cerita di atas memberikan gambaran sedikit tentang kisah pada novel manusia langit dan pada penelitian Ini akan membahas tentang nilai mitos pada novel terhadap warga Nias dan nilai mitos pada kehidupan nyata.

Mitos sendiri adalah kisah prosa rakyat yang menceritakan kisah berlatar masa lampau, berisi penafsiran tentang alam semesta dan keberadaan makhluk di dalamnya, serta dianggap benar-benar terjadi oleh yang mempunya kisah atau

penganutnya namun beberapa mitos merupakan sebuah peristiwa sejarah yang terlalu dilebih-lebihkan bagi alegori atau personifikasi dan dalam pengertian yang semakin lapang, mitos mampu mengacu kepada kisah tradisional. Kebanyakan mitos menceritakan terjadinya alam semesta, dunia dan para makhluk penghuninya, kisah para makhluk supranatural, dan baginya mitos mampu timbul bagi catatan alam, atau bagi suatu penjelasan tentang ritual. biasanya mereka disebarkan bagi menyampaikan pengalaman religius atau ideal, bagi membentuk model sifat-sifat tertentu, dan bagi bahan nasihat dalam suatu komunitas.

Pengertian dari mitos adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani *muthos* yang secara harfiah bermakna sebagai cerita atau sesuatu yang dikatakan orang, dan dalam arti yang lebih luas bisa bermakna sebagai suatu pernyataan, di samping itu mitos juga dipadankan dengan kata *mythology* dalam bahasa Inggris yang memiliki arti sebagai suatu studi atas mitos atau isi mitos Mitologi atau mitos merupakan kumpulan cerita tradisional yang biasanya diceritakan dari generasi ke generasi di suatu bangsa atau rumpun bangsa dan Mitos menurut Harsojo, adalah sistem kepercayaan dari suatu kelompok manusia, yang berdiri atas sebuah landasan yang menjelaskan cerita-cerita yang suci yang berhubungan dengan masa lalu (Rachman, 2018).

Prosa sebagai sebuah cabang dari suatu karya sastra juga bisa menggolongkan mitos sebagai sebuah prosa. Hubungan antara mitos dengan sastra dapat dijembatai dengan mimitik mimitik sendiri. Pendekatan yang berupaya memahami hubungan karya sastra dengan realitas/kenyataan (berasal

dari kata *mimesis* (bahasa Yunani) yang berarti tiruan). Istilah mimetik berasal dari bahasa Yunani '*mimesis*' yang berarti 'meniru', 'tiruan' atau 'perwujudan'.

Secara umum mimetik dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau pembayangan dari dunia kehidupan nyata. Menurut pandangan Plato, segala yang ada di dunia ini sebenarnya hanya merupakan tiruan dari kenyataan tertinggi yang berada di dunia gagasan. Dalam dunia gagasan, ada gagasan mengenai manusia, semua manusia yang ada di dunia ini (manusia nyata) adalah tiruan dari manusia yang ada di dunia gagasan tersebut (Waluyo & Rustandi, 2022). lalu bagaimana hubungan antara mitos pada novel *Manusia Langit* dengan Kehidupan nyata di alam semesta.

Dari pemaparan mengenai karya sastra sampai mitos pada sebuah karya sastra yang dipadukan dengan pendekatan mimetic sastra agar pembaca mengetahui bentuk bentuk mitos dan fungsi mitos pada Novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya yang di padukan dengan pendekatan mimetic sastra yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

1.2 Fokus Penelitian

Melalui pemaparan konteks penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada:

- 1.2.1 Bentuk mitos pada novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya?
- 1.2.2 Fungsi mitos dalam novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya dengan pendekatan mimetik sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui bentuk mitos pada novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya.
- 1.3.2 Mengetahui fungsi mitos pada novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya dengan pendekatan mimetik sastra.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah kegunaan teoretis dan kegunaan praktis:

- 1.4.1. Kegunaan teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pandangan keilmuan dalam perkembangan sastra di Indonesia khususnya dalam bidang mitos dan religius dalam karya sastra, dan kajian mimetik sastra.
- 1.4.2 Kegunaan praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk membuka ide, buah pikiran, serta inspirasi baru yang lebih kreatif, inovatif, dan modern di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

2. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian novel *Manusia Langit* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, serta dapat memberi pengetahuan khususnya dalam

menganalisis mitos dalam sebuah novel menggunakan pendekatan mimetik sastra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang novel ini selanjutnya diharapkan dapat memotivasi serta dapat memberi ide, dan gagasan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih bagus lagi dan dapat memberikan pengetahuan mengenai gambaran mitos yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel menggunakan pendekatan mimetik sastra.

1.5 Penegasan Istilah

Diuraikan beberapa istilah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Mitos

Mitos yaitu sesuatu hal yang dipercayai oleh sebagian orang, biasa dipakai untuk menakut-nakuti, memberi peringatan, ataupun diceritakan secara berkelanjutan. Mitos sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani *muthos* yang secara harfiah bermakna sebagai cerita atau sesuatu yang dikatakan orang.

2. Mimetik

Mimetik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mimesis* yang berarti “meniru”, “tiruan” atau “perwujudan”. Secara umum mimetik dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau pembayangan dari dunia kehidupan nyata.

3. Novel *Manusia Langit*

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.





BAB V

PENUTUP

Pada bagian bab ini dideskripsikan (1) simpulan, dan (2) saran. Pemaparan simpulan dan hasil penelitian berkaitan dengan mitos dan mimetik pada novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya. Berikut pemaparan simpulan dan saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mitos dan mimetik pada novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, bentuk mitos dalam novel *Manusia Langit* karya J.A. Sonjaya anatar lain bentuk Mitos Penciptaan, Kosmogenik, Theogenik dan antropogenik. Setiap bentuk mitos tersebut mencakup deskripsi yang sudah dijabarkan oleh penulis sesuai dengan teori yang ditemukan.

Kedua, Fungsi Mitos dalam mimetik sastra yang terbagi menjadi lima jenis fungsi, diantaranya mitos sebagai fungsi sarana pendidikan, mitos sebagai fungsi perangsang kreatifitas dan Pemikiran, mitos sebagai fungsi etika. mitos sebagai fungsi budaya dan mitos sebagai fungsi religi, yang di dalam penelitian tersebut juga mengandung deskripsi yang berkaitan dengan pendekatan mimetik sastra yang terkandung pada setiap fungsi mitos yang telah dideskripsikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dijelaskan, maka dipaparkan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi pembaca dan peminat karya sastra, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai bentuk mitos serta fungsi mitos dari segi pendidikan dan mitos sebagai perangsang kreativitas dan pemikiran dari novel *Manusia Langit* karya J.A Sonjaya
2. Bagi mahasiswa dan siswa
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tentang penerapan pendekatan mimetik sastra terhadap karya sastra dan kehidupan di luar karya sastra dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bagi guru pendidikan bahasa Indonesia.
Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan materi pelajaran bahasa Indonesia yang membahas mengenai mitos di dalam sebuah novel di tingkat SMP.
4. Bagi peneliti selanjutnya
penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam meneliti lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan mitos dalam sebuah novel atau penerapan pendekatan mimetik sastra dalam suatu karya sastra lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarisi, A. S. (2019). Mitos dan Budaya Kaapunan Masyarakat Gantung, Belitung Timur di Tengah Masyarakat Global-Mulikultural. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 18–22.
- Angeline, M. (2015). Mitos dan Budaya. *Humaniora*, 6(2), 190.
- Anin Akvian Perbawani. (2019). Wujud Budaya Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Folklor Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (Kajian Antropologi Sastra). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Edi Kusnariyanto, Nur Fajar Arief, S. W. (2019). *NALISIS SOSIOLOGIS PERSEPSI PADA BAIT LAGU #2019 GANTI PRESIDEN” KARYA JOHNY ALANG*. 7(1), 47–57.
- Hartati, C. D. (2013). Akulturasi Budaya Cina Dan Jawa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayati, D. (2015). *Pemaknaan_Lasara_dalam_Mitologi_Nias.pdf*.
- Inung Handarini. (2012). *Novel Jokowi Si Tukang Kayu Karya Gatotkaca Suroso Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Di SMA*. 6, 216–231.
- Irmawati, W. (2018). Reinterpretasi Filosofis Mitos Seputar Kehamilan dalam Masyarakat Jawa di Surakarta: Dari Imajinatif Kreatif Menuju Filosofis yang Dinamis. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2).
<https://doi.org/10.22515/bg.v2i2.1097>
- Iswidayati, S. (2017). Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 8(2),

180–184.

Jamal. (2018). Analisis Mitos dalam Novel Sang Nyai 1 Karya Budi Sardjono (Teori Levi-Strauss). *Repository.Umsu.Ac.Id*, 1–15.

Jessica, A. M. (2019). Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–14.

Lestari, O. A., Sahara, R. M., Ardhini, Z. A., & Chusna, I. (2020). Mitos dan Kritik Lingkungan dalam Film Aquaman (2018). *Buletin Al-Turas*, 26(1), 85–101. <https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.14452>

Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, & Fahyuni. (2016). Nilai Moral Novel Jilbab In Love Karya Asma Nadia Dan Skenario Pembelajarannya Di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

Novya. (2020). Analisis Mimetik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. 21(1), 1–9.

Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 57–66.

Pradotokusumo. (2018). Analisis Cerpen Sang Penggunjing Karya Yulhasni Dengan Pendekatan Mimetik. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*.

Qutbi, Amin; Rahmawati, I. (2014). *Makalah Pendekatan Mimetik*. 1.

Rachman, T. (2018). Teori Kepercayaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

- Ratna, N. K. (2018). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Prespektif Wacana Naratif. *Pustaka Pelajar*, 1(69), 5–24.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Br Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Saverus. (2019). Analisis Unsur Intristik Novel Assalamualaikum Hawa Yang Tersembunyi Karya Heri Satriawan Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Sri Yudari, A. A. K., Paramita, I. G. A., & Ngurah, I. G. A. (2021). Mitos Dan Religi Dalam ‘Geguritan I Dukuh Siladri’ Karya Sastra Kreatif Dan Dinamis. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(1), 13–22.
<https://doi.org/10.37329/jpah.v5i1.1239>
- Supriani, R. (2018). Kajian Sosiologi Sastra pada Fenomena Sastra Online. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed*, 65–70.
- Tabrani, A. (2018). *Menyoal Sastra Dan Nonsastra Dalam Khazanah Sastra Indonesia* (Issue April 2018).
- Waluyo, P., & Rustandi, Y. (2022). Fenomena Mitos Semar sebagai Bentuk Religiositas Masyarakat dalam Novel Pol Karya Putu Wijaya. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 4(1), 10–15.
<https://doi.org/10.33751/jsalaka.v4i1.5672>
- Wibowo, A. A. (2011). *Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Air Tiga Rasa Di*



Lingkungan Makam Sunan Muria Kabupaten Kudus. 1–117.

Wibowo, D. A. (2012). Akulturasi Budaya Sebagai Upaya Rekonsiliasi Etnis Jawa-Cina di kampung balong sudiroprajan surakarta. *Skripsi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.*

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018a). Mitologi dan Mitos. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.*

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018b). Penyebaran Hoaks Di Media Sosial Aanalisis Deskriptif Kualitatif Berita Penganiyaan Ratna Sarumpet. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.*

